

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu merupakan penelitian yang data dan informasinya didapat dari kegiatan terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat. Dalam penelitian tersebut peneliti melakukan kegiatan studi langsung ke lapangan dengan tujuan agar diperoleh data dan informasi yang konkrit atau relevan mengenai pengembangan pariwisata halal berbasis *One Village One Product* (OVOP) di Desa Terban, Jekulo, Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode dimana seorang peneliti melakukan pengumpulan data kemudian data dianalisis secara kritis dan disimpulkan berdasarkan fakta-fakta yang diamati saat penelitian berlangsung. Metode Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan fakta dan fenomena yang ditemukan pada saat penelitian kemudian dihubungkan antara satu dengan lainnya.¹

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek secara alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kuncinya.²

B. Setting Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian merupakan kondisi dan situasi lingkungan yang akan dilaksanakan penelitian. Sedangkan waktu penelitian merupakan masa penelitian yang akan dijalankan. Lokasi penelitian dilaksanakan di desa Terban, Kec. Jekulo Kab. Kudus, Jawa Tengah. Kemudian waktu penelitian dilakukan selama satu bulan dimulai tanggal 25 Mei sampai 25 Juni 2022.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, dan konstruktof)*, (Bandung: Alfabeta, 2018). 4-5.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga informan. Informan merupakan seorang yang memiliki informasi banyak mengenai objek yang sedang diteliti. Informan pada penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut narasumber. Narasumber merupakan individu pada latar penelitian yang akan digali dan dimintai informasi yang bersangkutan dengan penelitian yang hendak diteliti.³ Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola objek wisata di desa Terban, pemerintah kepala Desa Terban, pengunjung atau wisatawan serta masyarakat sekitar.

D. Sumber Data

Data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sebagai berikut:⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui kegiatan wawancara atau *interview* dengan narasumber. Data yang diperoleh harus diolah lagi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kegiatan wawancara dengan pihak Kepala Desa Terban, pengelola objek wisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus, pengunjung atau wisatawan serta masyarakat sekitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kegiatan kepustakaan, seperti buku dan laporan kegiatan objek penelitian, artikel, jurnal yang sesuai dengan topik penelitian, majalah dan lain –lain yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data sekunder ini tidak perlu di olah lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber data (subjek penelitian). Dalam Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (secara alamiah), sumber data primer dalam penelitian kualitatif diperoleh

³ Bagong Suyatna, *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternative Pendekatan*, (Jakarta : Prenada Media, 2005).

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

dari observasi (*participatant observaction*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian.⁵

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara langsung dengan mencatat fakta yang diselidiki dilapangan. Maksud utama dilakukan observasi adalah untuk menggambarkan keadaan yang di observasi di lapangan. Kualitas penelitian ditentukan dari seberapa jauh dan mendalam peneliti mengetahui tentang situasi pada lokasi penelitian.⁶

Pada penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi (*participant observation*), yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data penelitian melalui peninjauan langsung, dimana peneliti ikut serta dalam keseharian informan.⁷

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan narasumber atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara mengenai rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara sistematis berdasarkan petunjuk umum atau pedoman agar wawancara lebih terarah sesuai tema penelitian sehingga mencakup semua informasi yang dibutuhkan.⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terkait dengan pengembangan pariwisata halal berbasis *One Village One Product* (OVOP) di Desa Terban Jekulo Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)

⁶ Semiawan, C. R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo).

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).32.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 1995), 135.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, informasi dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan terkait masalah penelitian.⁹ Dokumen tersebut meliputi pengembangan destinasi wisata yang ada di Desa Terban Jekulo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara *triangulation*. Teknik triangulasi merupakan suatu proses dalam keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.¹⁰ Macam-macam teknik triangulasi antara lain :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengkaji keabsahan data dengan cara mengecek data yang sudah ada diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang didapat dari observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan secara berulang-ulang hingga didapatkan data yang valid.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diolah adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

⁹ Yusuf A. M., *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).

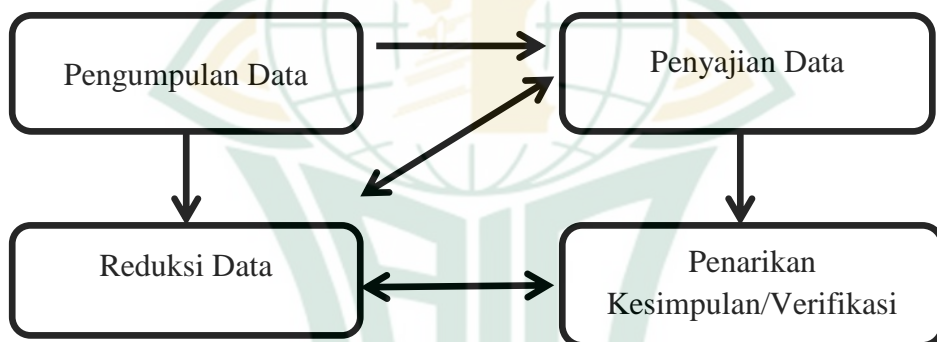
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 83.

dengan cara menjabarkan masing-masing kemudian dipilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga nantinya mudah dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

1. Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga didapat data yang sudah jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi terbaru. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi tahap reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹²

Gambar 3.1
Model interaktif analisis data Miles dan Huberman



Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dibagi 3 tahap, sebagai berikut :

a. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data diartikan sebagai tahap merangkum, meringkas dan memilih hal-hal yang pokok yang terkait tema penelitian secara relevan. Data yang sudah didapat oleh peneliti selama observasi di lapangan direduksi agar dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005)

¹² Miles, Huberman dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta :UI-Press, 2014), 14.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari pengelola objek wisata di desa Terban, pemerintah kepala Desa Terban, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus, pengunjung atau wisatawan serta masyarakat sekitar. Peneliti kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan tema penelitian yang diambil. Sehingga selanjutnya data-data tersebut mengarah pada kesimpulan dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Tahap Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian atau penampilan data (*display*) dari data yang sudah di reduksi sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan oleh Miles dan Huberman adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selain teks yang bersifat naratif pada tahap penyajian ini juga disarankan dapat berupa *grafik*, *matriks*, *network* serta *chart*.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dengan mendeskripsikan data-data tentang pengembangan pariwisata halal (*halal tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP) di Desa Terban Jekulo Kudus. Sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui di lapangan lebih mudah dipahami.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan temuan di lapangan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang didapat masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat merupakan kesimpulan kredibel. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif ini diharapkan merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga hipotesis atau teori.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi secara sistematis yang digunakan sebagai faktor untuk merumuskan sebuah strategi perusahaan. Strategi ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan antara faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut :

a. Analisis Faktor Internal

Analisis faktor internal digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan destinasi wisata di Desa Terban, Jekulo, Kudus dalam mewujudkan pariwisata halal yang berbasis *One Village One Product* (OVOP). Analisis faktor internal terdiri dari :

1) Kekuatan (*Strenght*)

Merupakan faktor yang berupa kekuatan yang dimiliki oleh destinasi wisata di Desa Terban, Jekulo, Kudus dalam mewujudkan pariwisata halal yang berbasis *One Village One Product* (OVOP).

2) Kelemahan (*Weakness*)

Merupakan faktor yang menjadi hambatan strategi dalam mewujudkan pariwisata halal yang berbasis *One Village One Product* (OVOP).

b. Analisis Faktor Eksternal

Analisis faktor eksternal digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman bagi destinasi wisata di Desa Terban, Jekulo, Kudus dalam mewujudkan pariwisata halal yang berbasis *One Village One Product* (OVOP). Analisis faktor eksternal terdiri dari :

1) Peluang (*Opportunity*)

Merupakan faktor yang menjadi peluang yang dimiliki oleh destinasi wisata di Desa Terban, Jekulo, Kudus dalam mewujudkan pariwisata halal yang berbasis *One Village One Product* (OVOP).

2) Ancaman (*Threats*)

Merupakan faktor yang menjadi ancaman strategi dalam mewujudkan pariwisata halal yang berbasis *One Village One Product* (OVOP).